

Sosialisasi Mencegah Penyebaran Berita Hoax Serta Penggunaan Internet Dengan Baik dan Bijak Bersama Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hijrah

**Asninda Sari^{*1}, Fadlan Kannu Tuwaffa², Fidel Fadhlurrahman³, Ibadi Muchlis⁴,
Muhammad Baihaqi Hasan⁵, Muhammad Fajri⁶, Sandi Tamalia Herman⁷,
Van Rafafy Simorangkir⁸, Wira Adi Dapa⁹, Yasminia Ningrum¹⁰, A. Nurul Anwar¹¹**

¹⁻¹¹Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan.
Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ^{*1}asnindas@gmail.com, ²Fadlantuwaffa10@gmail.com, ³fidelfadh21@gmail.com,
⁴ibadimuchlis@gmail.com, ⁵Mbh90239@gmail.com, ⁶datukbaa@gmail.com,
⁷sanditamaliaherman@gmail.com, ⁸vanravafy1@gmail.com, ⁹wira.adi2@gmail.com,
¹⁰yasminianingrum07038@gmail.com, ¹¹dosen02523@unpam.ac.id

Abstrak

Pemberitaan hoax sendiri merupakan pemberitaan palsu atau berita bohong dalam upaya untuk menipu sehingga membuat masyarakat yang mengakses informasi itu terjebak dalam bohong (hoax) serta marak beredarnya berita bohong (hoax) ini bisa berdampak buruk bagi perkembangan negara Indonesia. Peran Pemerintah dalam pencegahan penyebaran berita bohong sangatlah penting mengingat dampak yang akan terjadi akibat berita bohong tersebut beredar di masyarakat. Keberadaan media sosial sekarang ini beserta perkembangannya yang pesat menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dan masyarakat khususnya di Kota Depok. Sosialisai di lakukan di Desa Parung Bingung yang bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana cara menggunakan internet dan media sosial dengan baik dan bijak. Dari hasil Sosialisasi terlihat bahwa Upaya Ibu ibu Majelis Taklim Al-Hijrah untuk berhati hati semakin terlihat di lokasi sosialisasi. Upaya Mahasiswa/i Universitas Pamulang dalam memerangi berita bohong (hoax) dimedia sosial adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi bagaimana memilah dan memilih info yang baik dan benar.

Kata kunci: Masyarakat, Mahasiswa/i, Ibu ibu Majelis Taklim Al-Hijrah, Hoax, Media Sosial

I. PENDAHULUAN

Hoax merupakan berita palsu yang sekarang ini sedang marak di kalangan masyarakat. Fenomena hoax bukan lagi hal yang jarang terjadi termasuk di Indonesia khusus-nya di media sosial. Hoax dapat membuat masyarakat resah karena informasi yang tidak di ketahui kebenarannya. Karena semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi juga membuat hoax dapat beredar dengan cepat di masyarakat melalui media sosial.

Hoax dapat didefinisikan sebagai berita bohong yang mencoba untuk meyakinkan pembaca agar percaya

akan berita bohong tersebut. Setiap hari bahkan setiap menit banyak sekali berita muncul atau disebarkan di sosial media, berita hoax biasanya dibuat oleh seseorang atau kelompok yang mempunyai tujuan untuk kepentingan pribadi dan disebabkan oleh beberapa faktor tertentu.

Masyarakat sendiri belum mampu mencerna informasi dengan benar dan sepenuhnya, tetapi dengan cepat menyebarkan berita yang muncul di berbagai media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp, Email, LINE, SMS, dan media cetak lainnya.

Selayaknya orang tua pada umumnya yang mengenal internet hanya sebatas mengirim pesan via WhatsApp, Facebook dan sosial media lainnya, ibu ibu pengajian

juga berpotensi terpapar berita hoax, dikarenakan masih banyak yang menerima informasi asing tanpa mencari tahu kebenarannya

Karena itu, perlu dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk memberikan sedikit edukasi bagaimana cara ber-internet dengan baik agar dapat memilah dan memilih berita ataupun informasi yang tidak mengandung unsur hoax. Dengan di adakannya sosialisai ini diharapkan agar ibu-ibu Majelis Taklim kedepannya dapat memilah dan memilih informasi dengan baik.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “Mencegah Penyebaran Berita Hoax Serta Penggunaan Internet Dengan Baik dan Bijak” merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan
2. Analisa Kebutuhan Mitra
3. Pembuatan proposal PKM dan Surat PKM
4. Persiapan Materi sebagai Bahan Ajar
5. Persiapan Kegiatan Edukasi Materi
6. Pelaksana Kegiatan
7. Pembuatan Laporan Akhir



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan PKM

Metode kegiatan pelaksanaan dan edukasi berupa penyampaian secara offline dan kemudian di berikan kesempatan kepada Ibu ibu untuk melakukan tanya jawab maupun melakukan diskusi seputar materi yang di sampaikan. Adapun selama kegiatan edukasi berlangsung, panitia dan tim tutor bersinergi dengan tujuan:

1. Setiap Ibu ibu memahami materi yang disampaikan.
2. Memudahkan bagi setiap Ibu ibu yang mengikuti kegiatan dalam rencana implementasi pengetahuan yang mudah di dapatkan.
3. Diharapkan kedepannya Ibu ibu dapat menyebarluaskan informasi dan kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era saat ini perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Masyarakat di paksa untuk meleak teknologi agar tidak tertinggal informasi dan mengalami berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka.

Maka dari itu Mahasiswa/i program studi Teknik Informatika Universitas Pamulang mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Majelis Taklim Al-Hijrah Jl. Raya Keadilan RT.04 RW.09, Kel. Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Depok. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan, guna melakukan sosialisai mengenai bagaimana cara memilah dan memilih informasi dengan baik dan benar, agar terhindar dari maraknya berita hoax yang sering tersebar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyampaian informasi kepada ibu ibu Majelis Taklim Al-Hijrah. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi di bawah ini:



Gambar 2. Pembukaan yang Disampaikan Oleh Dosen Pembimbing



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Penyerahan Plakat



Gambar 5. Foto Bersama

IV. SIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan, guna melakukan sosialisasi mengenai bagaimana cara memilah dan memilih informasi dengan baik dan benar, agar terhindar dari maraknya berita hoax yang sering tersebar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Sosialisasi kepada ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hijrah.

Sosialisasi yang kami sampaikan berjalan dengan baik yang dihadiri kurang lebih 20 peserta ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hijrah. Kami Tim mahasiswa/I yang didampingi oleh dosen pembimbing Bapak A. Nurul Anwar, S. Kom, M. Kom. dari program studi Teknik Informatika akhirnya dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar.

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para peserta dapat menyerap pembelajaran Pemrograman Dasar khususnya html dan mengaplikasikannya membuat website sederhana untuk pemula dan aktifnya

peserta untuk menyelesaikan latihan yang diberikan dan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelatihan kepada para santri Pondok Yatim Dhuafa Al Umm tentang pembuatan website dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para santri secara lebih dalam tentang pentingnya website sebagai media informasi.
2. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan para santri dalam membuat website.
3. Dengan adanya pelatihan ini para santri dapat membuat website secara mandiri untuk Pondok Yatim Dhuafa Al Umm sebagai media informasi untuk mengenalkan dan mempromosikan pondok pesantren tersebut kepada masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- DR Rahadi. (2017). *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*. Databoks.
- Hadya Jayani, Dwi. (2021). *Penggunaan Internet di Kalangan Siswa Sekolah Semakin Meningkat*. Databoks.
- R Hendra. (2020). Sosialisasi Dampak dan Bahaya dari Berita Bohonh (Hoax) Bagi Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 3(3), 1-11.